

**PENGARUH KEDISIPLINAN, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 1 MADIUN)**

**Wildan Nico Fernanda<sup>1)</sup>, Karuniawati Hasanah<sup>2)</sup>, Putri Oktovita Sari<sup>3)</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[wildannicofernanda@gmail.com](mailto:wildannicofernanda@gmail.com)**

**<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[karuniawatihasanah@gmail.com](mailto:karuniawatihasanah@gmail.com)**

**<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun**

**[putrioktovita@gmail.com](mailto:putrioktovita@gmail.com)**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of Discipline, Family Socio-Economic Status, and Self Efficacy on the Work Readiness of Students at SMKN 1 Madiun. This research was conducted for approximately six months starting from January to July 2022. Using the saturated sample technique and distributing questionnaires to respondents of 107 students of Electrical Power Installation Engineering (TITL) SMKN 1 Madiun. The results of this study indicate that discipline, family socioeconomic status, and self-efficacy affect work readiness through partial and simultaneous tests. based on the results of the partial test of variable  $X_1$  (Discipline) with a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a  $t_{count}$  value of  $3.914 > t_{table} 1.983$  ( $t_{count} > t_{table}$ ), Variable  $X_2$  (family socioeconomic status) has a sig value of  $0.018 < 0.05$ , a  $t_{count}$  value of  $2.934 > t_{table} 1.983$  ( $t_{count} > t_{table}$ ), Variable  $X_3$  (Self efficacy) has a value of sig  $0.000 < 0.05$   $t_{count}$  value  $3.979 > t_{table} 1.983$  ( $t_{count} > t_{table}$ ). while the results of the simultaneous test show that all independent variables have an influence on the dependent variable, with a sig value of  $0.000 < 0.05$  and has an  $f_{count}$  of  $36.279 > f_{table} 2.69$  ( $f_{count} > f_{table}$ ). so in conclusion all hypotheses in this study are accepted with evidence of partial and simultaneous test results.*

**Keywords:** *Dicipline, family socioeconomic status, Self efficacy, Work Readiness*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Kedisiplinan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, serta Self Efficacy terhadap Kesiapan kerja Siswa dan Siswi SMKN 1 Madiun. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih enam bulan dimulai dari Januari sampai Juli 2022. dengan menggunakan teknik sampel jenuh dan menyebarkan kuesioner kepada responden sebesar 107 siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKN 1 Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan, status sosial ekonomi keluarga, serta self efficacy berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui uji parsial dan uji simultan. berdasarkan hasil uji parsial variabel  $X_1$  (Kedisiplinan) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,914 > t_{tabel} 1,983$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), Variabel  $X_2$  (Status sosial ekonomi keluarga) memiliki nilai sig  $0,018 < 0,05$  nilai  $t_{hitung} 2,934 > t_{tabel} 1,983$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), Variabel  $X_3$  (*Self efficacy*) memiliki nilai sig  $0,000 < 0,05$  nilai  $t_{hitung} 3,979 > t_{tabel} 1,983$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan memiliki  $f_{hitung} 36,279 > f_{tabel} 2,69$  ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ). jadi kesimpulannya semua hipotesis pada penelitian ini diterima dengan bukti hasil uji parsial dan simultan.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Status Social Ekonomi Keluarga, Self efficacy, Kesiapan Kerja

### PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kualitas maupun potensi yang ada dalam diri manusia, yang mempresentasikan kemampuan ketenagakerjaan masing-masing individu. Menurut Hasibuan (2016) sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien sehingga membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sejalan dengan opini diatas Ermaya menambahkan pengertian dari sumber daya manusia (SDM) menurutnya sumber daya manusia yakni sebagai suatu faktor utama yang berperan penting dalam setiap proses pembangunan negara, perusahaan, maupun organisasi.

Di negara berkembang seperti Indonesia sendiri terdapat beberapa potensi yang dimiliki dalam bidang sumber daya manusia antara lain jumlah penduduk. Tercatat menurut Kemendagri jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 mencapai 273.879.750 jiwa. Harusnya dengan banyaknya jumlah penduduk negara Indonesia, tidak perlu lagi mengimpor tenaga kerja asing dan bisa memanfaatkan jumlah penduduk didalam negeri untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sendiri. Jumlah sarjana yang lulus di indonesia pada tahun 2021 menurut Kemendikbud Ristek mencapai rata- rata hingga 1,7 juta per tahun. Itu berarti setiap tahun, indonesia mampu mencetak potensial tenaga kerja berintelektual sebanyak 1,7 juta orang/tahun. Mengenai jumlah potensial tenaga kerja, dengan point diatas dapat disimpulkan bahwa efek pada padatnya jumlah penduduk di Indonesia tidak menutup kemungkinan jumlah tenaga kerja juga berlimpah.

Di Indonesia terdapat sistem pendidikan dimana siswanya diberikan ilmu mengenai ketenagakerjaan secara teoritis maupun praktek, dengan tujuan bahwa setelah lulus peserta didik diharapkan dapat langsung terjun ke dunia kerja dengan ilmu yang dimiliki. Sistem pendidikan tersebut yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Menurut Adhikary (2005) pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki dunia pekerjaan.

Didukung dengan penyampaian pernyataan menurut Geruang (2004) menyatakan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak. Lalu pada point pemahaman yang mencakup variabel *self efficacy*, pemahaman disini yakni pemahaman mengenai ilmu-ilmu yang didapat dalam sekolah serta pemahaman mengenai diri sendiri. Terakhir sikap pribadi yang mencakup variabel kedisiplinan, dimana sikap dalam diri yang tak kalah penting dibutuhkan di dunia sosial adalah kedisiplinan. Tak luput pula dalam dunia kerja dimana kedisiplinan merupakan kewajiban, dikarenakan

didalam dunia kerja individu sudah dianggap cukup dewasa untuk mempertanggungjawabkan keputusan mereka.

Menurut hasil penelitian dari Eko Sulisty (2019) variabel kedisiplinan secara parsial tidak berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja. Sedangkan hasil dari penelitian dari Aminudin (2013) menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap variabel kesiapan kerja. Hasil penelitian dari penelitian Zahidi (2014), Kusmuriyanto Inshofa (2016), dan Ika Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa terdapat indikator positif terhadap variabel status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian dari Suci Lestari (2021) menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* menunjukkan hasil positif yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja. Namun menurut penelitian Aisatun Nifah (2015) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja

Dari beberapa uraian-uraian dan pengertian diatas penulis menyimpulkan melakukan penelitian di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Madiun Jawa Timur tepatnya di SMK Negeri 1 Madiun. Dan Berikut data tingkat keterserapan siswa pada dunia kerja pada periode waktu 2021 sebagai tambahan alasan mengapa melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Madiun :

**Tabel 1 Data Keterserapan Alumni**

| NO | KETERANGAN    | PRESENTASE |
|----|---------------|------------|
| 1  | BEKERJA       | 6,34 %     |
| 2  | TIDAK BEKERJA | 82,27%     |
| 3  | MELANJUTKAN   | 11,38 %    |

**Sumber: SMKN 1 Madiun**

Dari data diatas dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa jumlah siswa-siswi dari SMK Negeri 1 Madiun pada Tahun 2021 yakni sekitar 536 anak. Dengan keterangan lebih lanjut 34 anak mendapatkan pekerjaan atau sudah berstatus bekerja. Lalu sekitar 61 anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni bangku perkuliahan. Lalu sekitar 441 anak memiliki keterangan di data tidak bekerja atau masih dalam status menunggu. Dikarenakan variabel dependen yang dipakai penulis yakni Kesiapan Kerja maka data keterserapan siswa dalam dunia kerja sangatlah relevan untuk menjadikan SMK Negeri 1 Madiun untuk menjadi subjek penelitian dalam kasus ini.

Dari semua aspek-aspek dan beberapa definisi diatas yang menghubungkan mengenai sumber daya manusia dengan variabel dependen yakni kesiapan kerja serta variabel-variabel independen seperti kedisiplinan, status sosial ekonomi keluarga bagi individu. Dari semua keterhubungan data-data diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian terhadap kesiapan kerja pada siswa-siswi SMK Negeri 01 Madiun dengan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 1 Madiun)”.

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

#### **KAJIAN TEORI**

##### **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Menurut Rupert Evans (1978) pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja dalam satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 15 pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

##### **Kesiapan Kerja**

Menurut Slameto (2003) menyatakan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam metode tertentu terhadap suatu situasi atau kondisi yang dihadapi. Menurut Taliziduhu Ndraha (1991) menyatakan bahwa kerja merupakan proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada. Sedangkan pengertian singkat kerja menurut Poerwadarminta (2002) bahwa kerja adalah melakukan sesuatu.

##### **Kedisiplinan**

Makna kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu “*discipline*” yang memiliki makna yakni latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Gordon S dalam bukunya Moenir (2010) menerangkan bahwa disiplin dalam artian yang utuh merupakan suatu kondisi dan sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi. Hasibuan (2006) menyatakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan pada perusahaan dan norma-norma yang berlaku.

##### **Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Pengertian kata status menurut bahasa Latin yakni, kata “*Status*” atau “*Statum*” sendiri berasal dari bahasa Latin yang berarti menempatkan dalam keadaan berdiri, membuat berdiri, atau menempatkan. Sedangkan kata social dalam bahasa Latin tertulis “*Socius*” yang memiliki arti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Lalu kata ekonomi dalam bahasa Latin tertulis “*Oikonomia*” yang berarti pengaturan rumah tangga. Dan yang terakhir kata keluarga dalam bahasa Latin tertulis “*Familia*” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Keluarga atau Familia memiliki arti

pengelompokan makhluk hidup yang mempunyai sifat atau ciri-ciri yang bersamaan.

### ***Self Efficacy***

Menurut Jess dan Feist *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Lalu menurut Bandura (Ghufron dan Risnawita, 2012) mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya untuk tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Trouillet dalam (Irfan dan Suprpti, 2014) mendefinisikan *Self Efficacy* adalah pertimbangan seseorang yang mempengaruhi bagaimana seseorang menghadapi situasi eksternal.

### **HIPOTESA**

#### **Kedisiplinan**

Moenir (2010) menyampaikan bahwa kedisiplinan merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Menurut pendapat Moenir bahwa kedisiplinan dibagi menjadi 2 jenis yakni kedisiplinan atas waktu serta kedisiplinan atas perbuatan. Menurut penelitian dari Aminudin (2013) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa. Diperkuat oleh hasil dari penelitian dari Insiyah Farihati, Khoiruddin Bashori, Fatwa Tentama (2019) menunjukkan hasil bahwa sikap disiplin yang dimiliki siswa akan membuat siswa terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat ditarik hasil bahwa hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara Kedisiplinan yang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Kota Madiun.

#### **Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Status sosial ekonomi keluarga merupakan perekonomian suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga (Sumardi dan Dieter, 2005). Menurut Dimiyati Mahmud (1990) bahwa status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, mesin cuci, lemari ice, dan sebagainya. Dari hasil penelitian milik Fatkhan Amirul Huda, Munawar Thoharudin, Avelius Dominggus Sore (2019) menunjukkan bahwa terdapat kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap variabel kesiapan kerja. Lalu diperkuat dengan hasil penelitian dari Indah Margiati (2020) dengan hasil secara parsial status sosial ekonomi keluarga yang

rendah berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Dari beberapa uraian dengan hasil penelitian diatas penulis memutuskan bahwa hipotesis untuk variabel ini adalah:

H2: Terdapat pengaruh dari Status Sosial Ekonomi Keluarga pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Kerja dari Siswa SMK Negeri 1 Kota Madiun.

### ***Self Efficacy***

Menurut Jess dan Feist *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Lalu menurut Bandura dalam (Ghufron dan Risnawita, 2012) mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya untuk tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dari Defilia Artika Adityagana (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja. Ditambahkan dengan hasil penelitian dari Sony Kuncoro (2013) bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Dari beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis dari variabel *self efficacy* terhadap kesiapan kerja adalah:

H3: Terdapat pengaruh dari *Self Efficacy* yakni pengaruh positif terhadap kesiapan kerja Siswa SMK Negeri 1 Kota Madiun.

### **Kedisiplinan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, *Self Efficacy***

Berdasarkan penelitian dari Irvan Ariviyanto (2019) menunjukkan hasil terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja. Menurut hasil penelitian Yuri Ariyanti dan Prasetyo Ari Bowo (2018) menunjukkan terdapat pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja. Menurut hasil penelitian Selvia Novianti Eka Saputri menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh *self efficacy* dengan kesiapan kerja yang memiliki pengaruh signifikan. Berdasarkan beberapa uraian dan hasil penjelasan penelitian terdahulu dari beberapa penulis penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ini bersangkutan mengenai hubungan antara ketiga variabel independen dengan satu variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini yakni apakah ada hubungan mengenai kedisiplinan, status sosial ekonomi keluarga, serta *Self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa-siswi pada bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat penulis yakni:

H4: terdapat pengaruh dari Kedisiplinan, Status sosial ekonomi keluarga, serta *Self efficacy* yakni pengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja dari Siswa SMK Negeri 1 Kota Madiun.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Pulau Jawa Timur Bagian Domisili Madiun yakni SMK Negeri 1 Madiun. Detail lengkap alamat Sekolah yakni Jalan M.H Thamrin 1 Madiun RT 2 RW 1 Kelurahan Oro Oro Ombo Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Kota Madiun Provinsi Jawa Timur Kode Pos 63115. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan secara spesifik yakni anak didik jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yang berjumlah 107 siswa. Sesuai dengan jenis sampel yang diambil pada penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Madiun yang berjumlah 107 siswa. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber dari penyusunan setiap laporan yang tertulis. Data ini termasuk data yang dilakukan dengan penyebaran dan pengumpulan hasil kuesioner dari Siswa-Siswi kelas XI SMK Negeri 1 Madiun. Penelitian ini memiliki variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berikut:

**Tabel 2 Instrumen Penelitian**

| No | Variabel   | Indikator   |
|----|--|---|
| 1  | Kesiapan Kerja (Y)                                     | 1. Keterampilan<br>2. Ilmu pengetahuan<br>3. Pemahaman<br>4. Atribut kepribadian<br>(Pool and Sewell, 2007)   |
|    | Kedisiplinan (X <sub>1</sub> )                         | 1. Tepat waktu dalam belajar di sekolah<br>2. Patuh pada peraturan yang berlaku di sekolah<br>3. Bertingkah laku sesuai norma yang ada di sekolah<br>(Gordon S. Watkins dkk., dalam Moenir, 2010) |
| 3  | Status Sosial<br>Ekonomi Keluarga<br>(X <sub>2</sub> ) | 1. Tingkat pendidikan orang tua<br>2. Status sosial (Kedudukan dalam masyarakat)<br>3. Tingkat pendapatan orang tua<br>(Moh Amin, 1981)   |
| 4  | <i>Self efficacy</i> (X <sub>3</sub> )                 | 1. Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan<br>2. Pemodelan social<br>3. Persuasi sosial<br>4. Kondisi fisik dan emosi<br>(Jess Feist dan Feist, 2010)  |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

| Variabel  | Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Nilai Sig | Keterangan |
|---|------|--------------|-------------|-----------|------------|
| <b>Kedisiplinan (X<sub>1</sub>)</b>                   | 1.   | 0,499        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 2.   | 0,797        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 3.   | 0,659        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 4.   | 0,634        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 5.   | 0,532        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 6.   | 0,732        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 7.   | 0,737        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 8.   | 0,557        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 9.   | 0,418        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 10.  | 0,394        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 11.  | 0,623        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 12.  | 0,363        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
| <b>Status Sosial Ekonomi Keluarga (X<sub>2</sub>)</b> | 13.  | 0,707        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 14.  | 0,731        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 15.  | 0,847        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 16.  | 0,682        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 17.  | 0,870        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 18.  | 0,819        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 19.  | 0,613        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 20.  | 0,394        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 21.  | 0,449        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
| <b>Self Efficacy (X<sub>3</sub>)</b>                  | 22.  | 0,643        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 23.  | 0,695        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 24.  | 0,810        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 25.  | 0,741        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 26.  | 0,809        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 27.  | 0,683        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 28.  | 0,765        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
| <b>Kesiapan Kerja (Y)</b>                             | 29.  | 0,693        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 30.  | 0,744        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 31.  | 0,298        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 32.  | 0,815        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 33.  | 0,753        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 34.  | 0,609        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 35.  | 0,752        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|   | 36.  | 0,669        | 0,190       | 0,000     | Valid      |



| Variabel | Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Nilai Sig | Keterangan |
|----------|------|--------------|-------------|-----------|------------|
|          | 37.  | 0,755        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|          | 38.  | 0,360        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|          | 39.  | 0,676        | 0,190       | 0,000     | Valid      |
|          | 40.  | 0,574        | 0,190       | 0,000     | Valid      |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel sudah valid. Terbukti bahwa masing-masing nilai mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya seluruh variabel memiliki hasil valid

### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                            | Nilai Alpha Hitung | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|------------|
| Kedisiplinan (X1)                   | 0,777              | 0,60                   | Reliabel   |
| Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) | 0,856              | 0,60                   | Reliabel   |
| Self Efficacy (X3)                  | 0,850              | 0,60                   | Reliabel   |
| Kesiapan Kerja (Y)                  | 0,856              | 0,60                   | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan setiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada semua variabel dikatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                                     | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|-------------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kedisiplinan (X1)                   | 107 | 14      | 48      | 38,13 | 4,882          |
| Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) | 107 | 11      | 36      | 26,50 | 6,707          |
| Self Efficacy (X3)                  | 107 | 10      | 28      | 24,99 | 3,449          |
| Kesiapan Kerja (Y)                  | 107 | 19      | 48      | 39,47 | 5,752          |
| Valid N (listwise)                  | 107 |         |         |       |                |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel diatas memberikan informasi jika data berjumlah 107 data untuk masing-masing variabel, dengan deskripsi berikut ini:

- a. Variabel kedisiplinan memiliki nilai minimal 14 dan maksimal 48. Rata-rata kedisiplinan siswa TITL SMKN 1 Madiun adalah 38,13, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan kedisiplinan yang baik maka dibutuhkan pengorbanan 38,13. Standar deviasi kedisiplinan adalah 4,882 (dibawah rata-rata), yang berarti volatilitas kedisiplinan terbilang rendah.
- b. Variabel status sosial ekonomi keluarga memiliki nilai minimal 11 dan maksimal 36. Rata-rata status sosial ekonomi keluarga siswa TITL SMKN 1 Madiun adalah 26,50, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan status sosial ekonomi keluarga yang baik maka dibutuhkan pengorbanan sebanyak 26,50. Standar deviasi menunjukkan nilai 6,707 (dibawah rata-rata), artinya volatilitas status sosial ekonomi keluarga terbilang cukup rendah.
- c. Variabel *self efficacy* memiliki nilai minimal 10 dan maksimal 28. Rata-rata *self efficacy* siswa TITL SMKN 1 Madiun sebesar 24,99, hal ini menunjukkan jika untuk memperoleh *self efficacy* yang baik maka dibutuhkan pengorbanan sebanyak 24,99. Standar deviasi menunjukkan angka sebesar 3,449 (dibawah rata-rata), artinya volatilitas *selfi efficacy* terbilang cukup rendah
- d. Variabel kesiapan kerja memiliki nilai minimal 19 dan maksimal 48. Rata-rata kesiapan kerja siswa TITL SMKN 1 Madiun sebesar 39,47, hal ini menunjukkan jika untuk memperoleh kesiapan kerja yang matang maka dibutuhkan pengorbanan sebanyak 39,47. Standar deviasi menunjukkan angka sebesar 5,752 (dibawah rata-rata), artinya volatilitas kesiapan kerja terbilang cukup rendah.

### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4.01059451              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .070                    |
|                                  | Positive       | .043                    |
|                                  | Negative       | -.070                   |
| Test Statistic                   |                | .070                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai asymp.Sig. (*2-tailed*) berada diangka 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ), artinya distribusi data tersebar secara normal.

### Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 2,080         |

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas, menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,080. Nilai  $dL$  1,6277,  $dU$  1,7428. Syarat uji autokorelasi adalah  $du < d < 4-du$ , olah karena itu  $1,742 < 2,080 < 2,257$ , artinya persamaan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

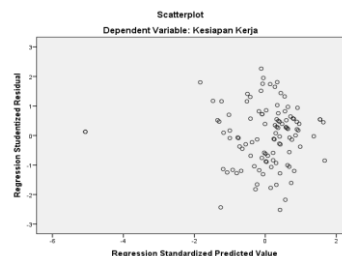
| Model |                                     | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------------------|-------------------------|-------|
|       |                                     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                          |                         |       |
|       | Kedisiplinan (X1)                   | 0,560                   | 1,785 |
|       | Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) | 0,833                   | 1,200 |
|       | Self Efficacy (X3)                  | 0,631                   | 1,585 |

*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



*Sumber: Data primer diolah tahun 2022*

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar diatas memberikan informasi jika titik-titik menyebar secara acak, sehingga data penelitian terbebas adri heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|-------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                                     | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)                          | 4,891                       | 3,367      |                           |
|       | Kedisiplinan (X1)                   | 0,423                       | 0,108      | 0,359                     |
|       | Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) | 0,154                       | 0,065      | 0,180                     |
|       | <i>Self Efficacy</i> (X3)           | 0,574                       | 0,144      | 0,344                     |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Tabel diatas memberikan infomasi persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 4,891 a + 0,423 \text{ kedisiplinan} + 0,154 \text{ status sosial ekonomi keluarga} + 0,574 \text{ self efficacy} + e$$

Persamaan regresi diatas dijelaskan dalam penjelasan berikut ini:

- Konstanta dari persamaan regresi adalah 4,891, artinya jika seluruh variabel independen sama dnegan nol, maka kesiapan kerja sebesar 4,891.
- Koefisien regresi dari variabel kedisiplinan adalah 0,423. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenikan satu satuan pada variabel kedisiplinan, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,423. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel kedisiplinan, maka akan diikuti dengan penurunan kesiapan kerja sebesar 0,423.
- Koefisien regresi dari variabel status soaial ekonomi keluarga adalah 0,154. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenikan satu satuan pada variabel status sosial ekonomi keluarga, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,154. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel status sosial ekonomi keluarga, maka akan diikuti dengan penurunan kesiapan kerja sebesar 0,154.
- Koefisien regresi dari variabel *self efficacy* adalah 0,574. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenikan satu satuan pada variabel *self efficacy*, maka akan diikuti dengan kenaikan kesiapan kerja sebesar 0,574. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel *self efficacy*, maka akan diikuti dengan penurunan kesiapan kerja sebesar 0,574.

## Hasil Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji t**

| Model |                                     | t     | Sig.  |
|-------|-------------------------------------|-------|-------|
| 1     | (Constant)                          | 1,452 | 0,149 |
|       | Kedisiplinan (X1)                   | 3,914 | 0,000 |
|       | Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) | 2,394 | 0,018 |
|       | Self Efficacy (X3)                  | 3,979 | 0,000 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

- Variabel kedisiplinan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,914 dan  $t_{tabel}$  1,983 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima**.
- Variabel status sosial ekonomi keluarga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,394 dan  $t_{tabel}$  1,983 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,018 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>2</sub> diterima**.
- Variabel *self efficacy* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,979 dan  $t_{tabel}$  1,983 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>3</sub> diterima**.

## Hasil Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 11 Hasil F**

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.               |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| 1 Regression | 1801,639       | 3   | 600,546     | 36,279 | 0,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 1704,996       | 103 | 16,553      |        |                    |
| Total        | 3506,636       | 106 |             |        |                    |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan jika variabel independen dalam penelitian ini memiliki  $f_{hitung}$  sebesar 36,279 dan  $f_{tabel}$  2,69 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>4</sub> diterima**. Pengujian diatas sejalan dengan pendapat Ghozali (2018) yang mengungkapkkan bahwa jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka maka terdapat pengaruh simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,717 <sup>a</sup> | 0,514    | 0,500             | 4.,069                     |

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,500. Berarti bahwa prosentase variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebesar 50%, kemudian sisanya sebesar 50% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**PEMBAHASAN****Kedisiplinan**

Hal ini sesuai dengan aspek kedisiplinan yang dicetuskan oleh Moenir, (2010), bahwa kedisiplinan ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam individu, yakni disiplin didalam hal waktu serta disiplin dalam bidang kerja atau perbuatan. Disiplin waktu, meliputi beberapa hal yakni: tepat waktu dalam belajar, mencangkup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, serta mulai dan selesai belajar dirumah tepat waktu. Disiplin perbuatan atau kerja, yakni meliputi : patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya sendiri, tidak suka berbohong, dan tidak mempunyai tingkah laku yang curang seperti mencontek saat ulangan, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aminudin (2013) dan Farihati et al. (2019) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap kesiapan kerja.

**Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Hal ini sesuai dengan aspek kondisi sosial ekonomi keluarga yang dicetuskan oleh Zahidi, (2014), yang menyatakan jika pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan diharapkan dapat lebih baik dalam kepribadian, kemampuan, dan keterampilannya agar bisa lebih baik dalam bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan, sehingga mempermudah seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Keluarga yang memiliki pendidikan bagus akan memiliki status sosial yang lebih baik. Status keluarga mencerminkan jika keluarga tersebut memiliki tingkat pendapatan yang lebih baik pula. Anak yang lahir dalam status sosial keluarga yang baik, akan mendapatkan pemahaman kesiapan kerja yang lebih baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Huda *et al.* (2019) dan Margiati



(2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap variabel kesiapan kerja.

### ***Self Efficacy***

Kesuksesan kinerja akan membangkitkan ekspektasi-ekspektasi terhadap kemampuan diri untuk mempengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan cenderung merendahkan *self efficacy*. *Self efficacy* meningkat ketika siswa mengamati pencapaian orang lain yang setara dengan mereka. Apabila tingkat performa menurun, maka *self efficacy* individu tersebut akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kuncoro (2013) dan Adityagana (2017) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

### **Kedisiplinan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, *Self Efficacy***

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Darmawan, *et al.*, 2022). Status dapat disimpulkan bahwa kedudukan seseorang di dalam kelompok masyarakat sosial berdasarkan kelas sosial yang dapat dilihat dari kekuasaan seseorang, (Ariyanti & Bowo, 2018). *Self efficacy* adalah kepercayaan individu mengenai kemampuan untuk mengatur atau menjalankan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan (Wibowo & Suroso, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Aminudin (2013) dan Farihati *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Penelitian Huda *et al.* (2019) dan Margiati (2020) dengan status sosial ekonomi keluarga yang rendah berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Penelitian Adityagana (2017) dan Kuncoro (2013) bahwa terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini, adalah kedisiplinan berpengaruh terhadap kesiapan kerja, status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja, *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja, kedisiplinan, status sosial ekonomi keluarga dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi SMKN 1 Madiun disarankan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif agar materi dapat terserap dengan baik dan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen, dapat mengganti obyek penelitian dalam skala yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityagana, D. A., Indrawati, C. D. S., & Rahmanto, A. N. (2018). Pengaruh praktik kerja lapangan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 15–25.
- Aminudin, & Hadi, S. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Kemampuan komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Teknik Instalansi Tenaga Listrik SMKN 1 Sedayu. *Elektro*, 3(1), 1–10.
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja . *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Astuti, R., Ardila, I., & Lubis, R. R. (2019). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse. *Akmami: Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 204–219.
- Aziz, M. A., Tarmedy, E., & Untung, S. H. (2016). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Smkn. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i2.1484>
- Farihati, I., Bashori, K., & Tentama, F. (2019). Kedisiplinan, kemandirian dan kesiapan kerja (employability): Literaturereview. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 384–390.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Indah, F. (2019). *Hubungan Antara Efikasi dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2, 1–13.
- Kuncoro, S. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Wonosari*. 1–121. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/41099>
- Kurniawati, A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*, 21.
- Lestari, S. (2021). *Pengaruh Self Efficacy dan Soft Skill terhadap Kinerja Kayawan pada PT. Astra Internasional. Tbk-Honda Cabang Pangkajene, Sidrap*.
- Margiati, I., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2020). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA , PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENDIDIKAN KARAKTER*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*.
- Sugiyono. (2009a). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2009b). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Widari, I. A. R., & Darma, G. S. (2017). Evaluasi Kinerja Pegawai Kontrak Melalui Tujuh Kompetensi Spencer pada Pelayanan Denpasar Sewerage Development Project (DSDP). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 2(2), 360–367.